

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seorang perempuan selama kehidupannya akan mengalami siklus yang dimulai dari kehamilan, persalinan, nifas hingga masa antara. Kehamilan hingga masa antara adalah keadaan yang fisiologis. Namun, tidak menutup kemungkinan terjadi masalah. Perlu adanya kesadaran akan kepedulian mengenai kesehatan perempuan dengan rutin ke pelayanan kesehatan.

Rutin memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan juga dapat mendeteksi terjadi komplikasi pada ibu hamil seperti hiperemesis gravidarum, perdarahan, Pre-Eklamsia/Eklamsia dan lain lain. Saat proses persalinan mungkin juga terjadi masalah seperti Perdarahan, Kelainan letak janin, dan partus lama. Sedangkan pada masa nifas bisa saja terjadi masalah seperti infeksi, perdarahan, Pre-eklamsia/eklamsia, abses payudara dan lain sebagainya. Masalah tidak hanya muncul pada ibu, tetapi juga bisa muncul pada bayi. Seperti, infeksi nenatorum dan asfiksia. Menurut RUU tentang ibu dan anak dijelaskan bahwa ibu dan anak tergolong kelompok yang rentan. ditunjukkan dengan masih tingginya angka kematian ibu dan anak yang disebabkan oleh kurang terjaminnya penyelenggaraan kesejahteraan dan kesadaran masyarakat.

Berdasarkan data di TPMB Yeni Sustrawati S. Tr., Keb mulai bulan November 2022 hingga November 2023 dari 1.789 ibu hamil terdapat 176 ibu hamil dengan kehamilan resiko tinggi dengan kasus rujukan sejumlah 40 Ibu hamil. Diharapkan angka ini akan selalu turun dengan pelayanan yang akan diberikan nantinya.

Upaya pencegahan yang telah dilakukan pada masa kehamilan ibu adalah dengan pemeriksaan antenatal care selama 6 kali, dengan 2 kali di TM I, 1 kali di TM II, 3 kali di TM III, dengan minimal 2 kali periksa ke dokter. Diharapkan saat mendekati persalinan ibu dapat memilih tempat

pelayanan kesehatan yang telah menggunakan 60 langkah APN. Saat ibu memasuki masa nifas juga tetap dilakukan pemantauan secara berkala selama 2 jam untuk mendeteksi masalah yang ada selama nifas. Setelah ibu diperbolehkan pulang, ibu masih diharuskan melakukan kunjungan nifas sebanyak 4 kali dan kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali. Setelah itu ibu bisa mendapatkan pelayanan KB yang dilakukan segera setelah melahirkan dan dilakukan pemantauan dari dampak peningkatan angka kematian ibu yaitu 4T yang bertujuan untuk mengatur jarak kehamilan dan jumlah anak yang diinginkan. (Mulati, 2020).

Asuhan kebidanan yang dilakukan sebagai pemenuhan asuhan yang berkelanjutan (*Continuity Of Care*) dari ibu hamil sampai masa antara. Asuhan yang diberikan ini bertujuan supaya tenaga kesehatan dapat mendeteksi sejak dini apabila terjadi komplikasi sehingga dapat ditangani secara tepat. Ibu dapat menjalani masa kehamilan sampai dengan penggunaan kontrasepsi secara nyaman. Maka dari itu, tenaga kesehatan, khususnya bidan, agar dapat dan mampu memberikan asuhan berkesinambungan dalam pemantauan kondisi ibu dan bayi.

Dari hasil uraian diatas hal itulah yang mendasari penulis untuk melakukan asuhan kebidanan secara berkelanjutan (*Continuity Of Care*) untuk mendampingi Ny. X selama kehamilan Trimester III, persalinan, nifas, asuhan bayi baru lahir, hingga keikutsertaan menggunakan KB sesuai dengan standar asuhan kebidanan di TPMB Yeni Sustrawatir S. Tr., Keb. Kota Malang

1.2 Batasan Masalah

Ruang lingkup asuhan kebidanan yang akan diberikan secara berkesinambungan (*Continuity Of Care*) pada ibu hamil trimester III usia kehamilan 32-34 minggu, minimal kunjungan tiga kali, dilanjutkan masa persalinan, asuhan bayi baru lahir, masa nifas dan neonatus, serta asuhan kebidanan pada ibu masa antara dengan pendekatan menggunakan manajemen kebidanan.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan secara berkesinambungan (*Continuity Of Care*) sesuai standar pelayanan kebidanan pada NY."X" G_P_ _ _ _ AB_ _ _ UK_ Minggu. Mulai dari masa kehamilan trimester III, bersalin, nifas dan neonatus sampai masa antara dengan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan menggunakan pendekatan 7 langkah varney
- b. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dan BBL dengan metode SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada ibu nifas dan neonatus dengan metode SOAP
- d. Melakukan asuhan kebidanan pada masa Antara dengan metode SOAP
- e. Melakukan pendokumentasian seluruh asuhan kebidanan yang telah dilakukan pada ibu hamil dengan metode 7 langkah varney
- f. Melakukan pendokumentasian seluruh asuhan yang telah dilakukan dengan metode SOAP.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Bagi Institusi
Diharapkan dapat meningkatkan Informasi yang berkembang, terutama di bidang kesehatan ibu dan anak.
- b. Bagi peneliti
Diharapkan dapat digunakan Sebagai salah satu cara untuk mengimplemtasikan keterampilan yang didapatkan di institusi secara langsung kepada pasien.
- c. Bagi Lahan Praktik
Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan serta pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan

berkesinambungan (*Continuity of Care*) secara komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan neonates, hingga masa antara.

d. Bagi pembaca

Diharapkan bisa menjadikan sebagai bahan literasi asuhan berkesinambungan mulai dari masa hamil usia kehamilan trimester III hingga masa antara.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai nilai tambahan kepastakaan institusi dalam wawasan ilmu pengetahuan di bidang dalam aspek ilmu pengetahuan berkaitan dengan asuhan kebidanan berkelanjutan.

b. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan, pemahaman, bagi penerapan ilmu yang diterima selama masa kuliah dan peneliti memperoleh pengalaman secara langsung berkaitan dengan asuhan kebidanan berkelanjutan. Sebagai bukti untuk ilmu yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan D-III Kebidanan.

c. Bagi Lahan Praktik

Dapat dijadikan sebagai salah satu cara meningkatkan kualitas pelayanan asuhan kebidanan *Continuity Of Care* pada ibu hamil, dan dapat dijadikan sumber informasi dalam memenuhi pengetahuan dalam melakukan asuhan kebidanan.

d. Bagi Pasien

Pasien mendapatkan pelayanan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai dengan standart pelayanan kebidanan yang diberikan

